

PENGEMASAN DAN PELABELAN PRODUK NUGGET SAYUR SEBAGAI SALAH SATU LANGKAH MENGURANGI SAMPAH ORGANIK DI TPST DESA MADIREDO

Karina Utami Anastuti*, Septia Nawang Sari, Abdul Qodir Jailani Alfarobi

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: karina.anastuti@unisma.ac.id

ABSTRAK

Limbah wortel yang berlimpah dengan fluktuasi harga jual membuat harga jual wortel tidak menentu. Kandidat Sarjana Mengabdi Desa Madiredo memanfaatkan limbah wortel tersebut diproduksi menjadi nugget sayur untuk mengurangi limbah wortel tersebut. Dalam pelebelaan nugget sayur ini diberi nama "VENUBOX" dengan kemasan mika plastic. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan keterampilan kepada siswa-siswa MA dan SMK untuk mampu memahami bagaimana pengemasan dan pelebelaan yang tepat dan baik sesuai dengan produk. Lokasi pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Madiredo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang pada tanggal 23 agustus- 5 september 2023. Metode yang digunakan yaitu: Sosialisasi kepada peserta tentang pengemasan dan pelebelaan nugget. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 49 peserta dan diikuti dengan antusias serta diskusi selama sosialisasi dan pelatihan berlangsung. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa metode pengabdian berupa sosialisasi, pelatihan, serta diskusi sangat tepat dalam memberikan pemahaman tentang pengemasan dan pelebelaan.

Kata Kunci:

pengemasan; pelebelaan; nugget; sayur; madiredo

PENDAHULUAN

KSM merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral.

Desa Madiredo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pujon Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Kondisi profesi penduduk desa Madiredo tidak terlalu beragam, karena mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Penduduk desa Madiredo sebagian besar berprofesi sebagai petani yaitu hampir 34% dari total jumlah penduduk atau berjumlah 2753 orang, 14% sebagai buruh tani 1134 orang. Selain petani penduduk desa Madiredo juga berprofesi sebagai peternak sapi yang berjumlah 8% atau 648 orang. PNS 0,9%, pedagang 2,4%, buruh bangunan 0,6%, pengrajin 0,15%, dan lain-lain 5,3%. Dari jumlah tersebut di atas yang belum atau tidak bekerja berjumlah 44% atau 3562 orang.

Namun, Desa Madiredo juga memiliki Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) sejak tahun 2017, hingga saat ini, berbagai upaya terus dilakukan

agar limbah dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat. “Nah, untuk sampahnya yang berupa plastik-plastik itu dijual, sedangkan yang sampah organik diolah menjadi pupuk, tapi pengolahannya masih terkendala karena memakan banyak waktu, bisa sampai berbulan-bulan, bahkan sampai satu tahun, sedangkan sampah dari warga terus berdatangan, kalau menunggu terlalu lama maka penumpukan sampah akan semakin meningkat, sehingga lahan TPS semakin sempit,” ujar Mahfud, Kepala Desa Madiredo (16/5).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Madiredo adalah Menanggulangi masalah populasi sampah yang terus meningkat pada sampah di TPST Desa Madiredo dengan program-program dari mahasiswa kandidat sarjana mengabdikan Universitas Islam Malang.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran adalah siswa-siswi MA Mafatihul Huda dan SMK Alam di Desa Madiredo Kecamatan Pujon. Khalayak sasaran yang berpartisipasi diharapkan dapat menjadi motivator dan inovator untuk memperluas pengetahuan tentang pengemasan dan pelabelan yang tepat untuk usaha produksi nugget sayur yang ada di Desa Madiredo Kecamatan Pujon. Metodologi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Mahasiswa KSM-Tematik Kelompok 11 Universitas Islam Malang dengan memberikan sosialisasi mengenai pengemasan, pelabelan produk nugget sayur sehingga mempermudah pemasaran produk nugget sayur dan terjadi peningkatan permintaan sehingga produksi dapat dilakukan secara kontinu. Pelabelan nugget sayur ini diberi nama “VENUBOX” yakni vegetable nugget box karena dilihat dari bentuk nugget persegi dan bahan utama nya adalah sayur. Adapun pengemasan pada produk nugget sayur ini menggunakan mika plastic karena sesuai dengan standar pengemasan yang memiliki tingkat kekuatan yang baik dan memberi desain nama untuk pengemasan nugget sayur sehingga kualitas pengemasan menjadi lebih bagus dan menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke-3 dan 4 pelaksanaan KSM-Tematik 2023 Universitas Islam Malang. Diawali dengan survey dan sosialisasi kepada siswa-siswi MA Mafatihul Huda dan SMK Alam di Desa Madiredo Kecamatan Pujon tentang adanya kegiatan pengemasan dan pelabelan produk nugget sayur. Sosialisasi dan pelatihan, meliputi permohonan ijin kepada Kepala Desa Madiredo. Selanjutnya, menginformasikan kepada Kepala Sekolah MA Mafatihul Huda dan SMK Alam Pujon.

Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023, bertempat di Balai Desa Madiredo Kecamatan Pujon. Kegiatan ini dihadiri oleh 49 audien yang terdiri dari siswa-siswi MA dan SMK, Pengurus Wisata Desa Madiredo dan Mahasiswa KSM-T Unisma Desa Madiredo. Pengemasan dan Pelabelan Produk Nugget Sayur ini diketahui bahwa sudah cukup baik karena pengemasan yang digunakan adalah mika plastic kemudian di rapatkan dengan staples serta isolasi

agar tidak adanya ruang kosong yang ada di kemasan sehingga produk nugget sayur lebih tahan lama dengan kualitas kemasan yang cukup tinggi.



Gambar 1. Kemasan dan pelabelan produk nugget sayur

Berdasarkan daya simpan, kemasan dan pelabelan produk nugget sayur ini tidak memiliki ruang kosong sehingga produk pangan lebih tahan lama untuk di konsumsi. Kelompok 11 KSM-Tematik Unisma memberikan kemasan mika plastic karena mika plastic memiliki daya simpan produk yang lama. Kelompok 11 KSM-Tematik Unisma 2023 juga membuat pelabelan, pelabelan produk nugget sayur ini diberi nama “VENUBOX” yakni Vegetable Nugget Box yang berarti nugget sayur yang berbentuk persegi. Mengapa diberi nama demikian? Karena dilihat dari bahan utamanya yaitu sayuran dan bentuk nugget nya adalah persegi maka kami dari kelompok 11 KSM-tematik Unisma memberikan nama tersebut. Dan dari segi desain label pun sudah sangat menarik. Siswa-siswi MA dan SMK serta pengurus wisata Desa Madiredo yang hadir terlihat antusias dan sangat termotivasi selama mengikuti sosialisasi dan pelatihan ini. Antusiasme siswa-siswi terlihat dari beberapa pertanyaan yang mereka diajukan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keingintahuan serta minat mereka terhadap pengemasan dan pelabelan produk nugget sayur. Diharapkan peserta pun mau mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan untuk diterapkan pada Masyarakat Desa Madiredo. Dan diharapkan peserta yang hadir mengaplikasikan ilmu ini, serta dapat menjadi inspirator dan motivator bagi warga lain untuk meningkatkan UMKM Di Desa Madiredo.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan “Pengemasan dan Pelabelan Produk Nugget Sayur” yang sudah dilaksanakan di Desa Madiredo Kecamatan Pujon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) Metode pengabdian berupa sosialisasi, pelatihan dan diskusi sangat tepat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat; (2) Masyarakat mampu memahami tentang pengemasan dan pelabelan nugget sayur dengan baik dan sesuai dengan produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada kepala Desa Madiredo beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan serta kesempatan untuk menjalankan program pengabdian masyarakat bersama KSM-TEMATIK Universitas Islam Malang Tahun 2023. Terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat sekitar yang telah mengapresiasi program pengabdian masyarakat KSM-TEMATIK serta terima kasih kami ucapkan kepada siswa-siswi MA dan SMK serta pengurus wisata Desa Madiredo yang telah mengikuti sosialisasi program KSM-TEMATIK.

DAFTAR RUJUKAN

- BPS Kecamatan Pujon. (2018). Kecamatan pujon dalam angka 2018. Di kutip dari <https://www.scribd.com/document/488365882/data-BPS-Kecamatan-Pujon-2018>
- Fahmi, A.I., Abubakar, R. 2020. Penyuluhan Pengemasan, Pelabelan dan Strategi Pemasaran Serundeng Laos. *Internasional Journal of Community Engagement*, Hal 10-14.
- Fitri Damayanti, Titin Supriyatin (2020). Bercocok Tanam Dengan Sistem Hidroponik Berbasis Ramah Lingkungan Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 4 No 1, 9-19. <https://doi.org/10.52643/pamas.v4i1.724>
- Indardi, I. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Keripik Singkong Di Semuluh Kidul, Semanu, Gunung Kidul. *Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*. Vol 6 no 1, 53-64. <https://doi.org/10.18196/bdr.6133>
- Ilmiyah, F.dkk. (2022) Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini Di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. Komatika: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol 2 No 2, 29-33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Kholid, A. (2015). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Rajawali Persada. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Kenali Dampak Pernikahan Dini*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Permatasari, C., (2022). Pernikahan Usia Dini dan Risiko Terhadap Kejadian Stunting pada Baduta di Puskesmas Kertek 2, Kabupaten Wonosobo. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*. Vol 6 No 1, 31-37. <https://doi.org/10.15294/higeia.v6i1.51282>
- Raksun, A. dkk. (2023). Penyuluhan Pencegahan Pernikahan Dini Dan Sosialisasi Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Dane Rase Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. Vol 6 no 3, 490-494. [10.29303/jpmipi.v6i3.4690](https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i3.4690)
- Rosmeli, Emilia, Etik Umiyati, Nurhayani dan Candra Mustika (2021). Peningkatan Nilai Jual Keripik Kentang Sebagai Oleh-Oleh Khas Daerah Melalui Strategi Branding. *Jurnal karya abadi*. Vol 5 No 3, 438-444. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i3.16277>

- Reksa Jayengsari. (2021). Branding Dalam Strategi Marketing Keripik Pisang Pada Pelaku Usaha Rumahan. *Journal Of Empowerment*. Vol 2 No 11, 111-124. 10.35194/je.v2i1.1232
- Suminto, Sekartaji. (2017). Ecobrick: Solusi Cerdas dan Kreatif untuk Mengatasi Sampah Plastik. *Jurnal Desain Produk*. Vol 3 No 1, 26-34. <https://doi.org/10.24821/productum.v3i1.1735>